

MODUL AJAR BAB IV P

I. INFORMASI UMUM

A. Identitas Sekolah			
Nama Penyusun	:	Institusi	: SDN Websitedukasi.com
Tahun Pembuatan	: 20..	Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Jenjang	: SD/MI	Kelas	: VI (Enam) Reguler
Kode	:	Fase	: Fase C
Tema	: BAB IV Belajar Bermusyawarah		
Materi Pokok	: Musyawarah untuk Mufakat		
Alokasi Waktu	: 1 Pertemuan (1 x 4 x 35 Menit)		
Kata Kunci	: Musyawarah, Mufakat, Kesepakatan, Lingkungan masyarakat		
Capaian Pembelajaran	: Pada fase ini, peserta didik memahami kronologi sejarah kelahiran Pancasila dan meneladani sikap para perumus Pancasila; memahami hubungan sila-sila Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh dan makna nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup, dan ideologi negara; mengidentifikasi bentuk-bentuk norma, hak, dan kewajiban; mempraktikkan musyawarah membuat kesepakatan dan aturan bersama; menghormati, menjaga dan melestarikan keberagaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika; mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia; dan menjaga persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah dan sekitar sebagai wujud bela negara.		

Elemen : Pancasila
Memahami kronologi sejarah kelahiran Pancasila; meneladani sikap para perumus Pancasila dan menerapkan di lingkungan masyarakat; menghubungkan sila-sila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh, menguraikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup, dan ideologi bangsa dan negara

Undang Undang Republik Indonesia Tahun 1945
Menyajikan hasil identifikasi bentuk-bentuk norma, hak, Dasar Negara dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga mempraktikkan sekolah, dan warga negara; dalam kehidupan sehari-hari; melaksanakan praktik musyawarah untuk membuat kesepakatan dan aturan bersama, serta menerapkannya dalam lingkungan keluarga dan sekolah.

Bhinneka Tunggal Ika
Menyajikan hasil identifikasi sikap menghormati, menjaga, dan melestarikan keberagaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.

Negara Kesatuan Republik Indonesia
Mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia; menunjukkan perilaku, gotong royong untuk menjaga persatuan di lingkungan sekolah dan sekitar sebagai wujud bela negara.

- B. Kompetensi Awal (Prasyarat Pengetahuan/Keterampilan)
- ❖ Peserta didik diharapkan memiliki pemahaman dasar mengenai konsep musyawarah, kesepakatan, dan penerapan aturan bersama. Mereka sebaiknya memiliki keterampilan awal dalam berkomunikasi dan bekerja sama dalam konteks musyawarah untuk mencapai kesepakatan.

- C. Profil Pelajar Pancasila
- Bergotong Royong:** Peserta didik diharapkan dapat menunjukkan sikap gotong royong dalam melaksanakan praktik musyawarah. Mereka diharapkan saling mendukung, berkontribusi, dan bekerja sama untuk mencapai kesepakatan bersama.
 - Bernalar Kritis:** Profil pelajar Pancasila yang bernalar kritis dapat tercermin dalam kemampuan peserta didik untuk menganalisis informasi, mengemukakan pendapat secara rasional, dan menjalankan proses musyawarah dengan penuh pertimbangan yang matang.
 - Berkebhinekaan Global:** Peserta didik diharapkan dapat menghargai perbedaan pendapat, latar belakang, dan pandangan yang muncul selama proses musyawarah. Mereka seharusnya memahami dan mengimplementasikan prinsip-prinsip kebhinekaan dalam mencapai kesepakatan bersama.

D. Sarana dan Prasarana (Materi ajar, Alat dan bahan)

Materi Pokok:

- ❖ Musyawarah untuk Mufakat

Media:

- ❖ Proyektor atau layar, whiteboard atau flip, kertas, pulpen

Sumber Belajar Utama atau sumber lain:

- ❖ Buku siswa, artikel, jurnal, dokumen resmi

Sumber Belajar Lain yang relevan:

- ❖ Buku-buku terkait pendidikan pancasila dan sumber online yang relevan

E. Target Peserta Didik

1. Peserta didik reguler/tipikal
2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi
3. Peserta didik dengan kesulitan belajar

F. Jumlah siswa

- ❖ Maksimum 25 - 35 Siswa

G. Model/Metode Pembelajaran

1. Diskusi Kelompok
2. Presentasi

II. KEGIATAN INTI

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melaksanakan praktik musyawarah untuk membuat kesepakatan dan aturan bersama serta menerapkannya.

B. Pemahaman Bermakna

1. **Keterlibatan Aktif:** Musyawarah untuk mufakat mendorong keterlibatan aktif dari semua pihak yang terlibat. Dalam proses ini, setiap peserta memiliki kesempatan untuk menyampaikan pandangannya, memberikan masukan, dan berpartisipasi dalam pembuatan keputusan. Hal ini menciptakan atmosfer inklusif di mana semua suara dihargai.
2. **Pentingnya Dialog:** Proses musyawarah memerlukan adanya dialog yang efektif antar peserta. Melalui dialog, pemahaman terhadap pandangan dan kepentingan masing-masing pihak dapat terbuka. Keterbukaan ini menjadi landasan utama dalam mencapai mufakat, karena semua pihak dapat saling memahami satu sama lain.
3. **Pencapaian Kesepakatan Bersama:** Tujuan akhir dari musyawarah adalah mencapai kesepakatan bersama atau mufakat. Proses ini mencerminkan semangat kerjasama dan gotong royong dalam mencapai keputusan yang dapat diterima oleh seluruh pihak. Kesepakatan bersama ini lebih kuat dan berkelanjutan karena didasarkan pada persetujuan bersama.
4. **Respek terhadap Pluralitas:** Musyawarah untuk mufakat menghargai adanya pluralitas pandangan dan kepentingan. Dalam suatu kelompok atau organisasi, perbedaan pendapat dapat menjadi kekayaan yang memperkaya ide dan solusi yang dihasilkan. Respek terhadap keberagaman ini menjadi kunci untuk menciptakan keputusan yang adil dan berkelanjutan.
5. **Proses Pembelajaran:** Musyawarah bukan hanya sekadar alat untuk mengambil keputusan, tetapi juga merupakan proses pembelajaran. Selama musyawarah, peserta dapat belajar dari pengalaman, pengetahuan, dan sudut pandang yang berbeda. Ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan terbuka untuk perubahan.
6. **Kesabaran dan Komitmen:** Musyawarah memerlukan kesabaran dalam mendengarkan dan memahami pandangan orang lain. Selain itu, komitmen untuk mencapai kesepakatan bersama juga menjadi kunci keberhasilan. Kesabaran dan komitmen ini menciptakan fondasi yang kuat untuk mencapai keputusan yang baik.

C. Persiapan Pembelajaran

1. Guru menyiapkan bacaan atau materi dari buku paket, media cetak, media video, dan website.
2. Membaca materi pembelajaran
3. Menyiapkan lembar kerja siswa
4. Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran

D. Apersepsi

Dalam keseharian, ada banyak keputusan yang harus diambil dengan mempertimbangkan kepentingan orang lain. Kita tidak bisa mengambil keputusan berdasarkan kepentingan kita sendiri. Setiap manusia memiliki kemerdekaan, tetapi kemerdekaan itu ada batasnya, yaitu kemerdekaan orang lain. Misalnya,

kita bebas mendengarkan musik, tetapi kita tidak bebas mendengarkan dengan suara yang sangat keras karena orang lain juga bebas untuk merasakan ketenangan. Contoh lain adalah ketika kita akan mengadakan acara. Kita bebas untuk menentukan acara yang kita inginkan, tetapi teman-teman yang lain juga bebas untuk memilih bentuk acara lain yang mereka inginkan. Jika semua keinginan ini tidak diatur, yang akan terjadi adalah kegagalan. Semua keinginan akan saling berbenturan. Bagaimana supaya acara bisa berjalan dengan baik? Mengadakan musyawarah adalah jalan yang bisa kita ambil supaya kesepakatan bisa kita dapatkan. Begitu pun di masyarakat, ada banyak hal yang harus mendapat kesepakatan dari tiap-tiap anggotanya. Kapan akan bekerja bakti? Apakah harus menutup portal? Apakah akan menutup lubang di jalan? Itu merupakan contoh masalah yang harus diputuskan bersama.

E. **Pertanyaan Pemantik**

1. Pernahkah kalian mengikuti atau mengadakan musyawarah?

F. **Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 13 (4 x 35 Menit)	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan ❖ Doa dan salam diucapkan sebagai awal kegiatan. ❖ Absensi peserta didik dilakukan untuk memastikan kehadiran. ❖ Guru memberikan gambaran singkat tentang topik hari ini, yaitu musyawarah, dan mengaitkannya dengan pengalaman atau pengetahuan sebelumnya yang dimiliki peserta didik. ❖ Guru memunculkan pertanyaan menarik atau fakta terkait musyawarah untuk memancing minat peserta didik.	10 menit
Kegiatan Inti Kegiatan Inti ❖ Pada pertemuan ini, guru membahas materi mengenai Musyawarah. ❖ Peserta didik diminta untuk membaca teks berjudul “Musyawarah untuk Mufakat” pada bagian Ayo, Membaca di Buku Siswa. ❖ Untuk melihat seberapa jauh pemahaman peserta didik tentang bacaan, mereka dipersilakan menjawab pada buku tulis atau mengisi lembar kerja yang disediakan guru. Opsi Pembelajaran Berdiferensiasi: Diferensiasi Konten: ❖ Level Teks: Sesuaikan tingkat kesulitan teks dengan kebutuhan belajar masing-masing siswa. Siswa yang lebih mahir dapat diberikan teks yang lebih kompleks atau diundang untuk mengeksplorasi sumber tambahan yang relevan. ❖ Materi Tambahan: Berikan materi tambahan untuk siswa yang memerlukan tantangan ekstra. Ini bisa berupa artikel tambahan, video, atau sumber daya online yang mendukung pemahaman mereka tentang musyawarah. Diferensiasi Proses: ❖ Kelompok Diskusi: Siswa dapat dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil untuk mendiskusikan konsep musyawarah. Setiap kelompok dapat memiliki tugas khusus, seperti menyusun pertanyaan tambahan atau mencari contoh nyata dari kehidupan sehari-hari. ❖ Pilihan Tugas: Berikan pilihan tugas kepada siswa. Misalnya, siswa dapat memilih antara membuat poster informatif, menyusun cerita pendek, atau menggambar ilustrasi yang menggambarkan konsep musyawarah sesuai dengan gaya belajar mereka. Diferensiasi Produk: ❖ Presentasi Visual: Siswa yang memiliki kecenderungan visual dapat diminta untuk membuat presentasi visual menggunakan media seperti PowerPoint atau poster. Mereka dapat menyertakan gambar, diagram, dan grafik untuk memperjelas konsep musyawarah. ❖ Debat: Siswa yang suka berbicara dan argumentatif dapat diundang untuk berpartisipasi dalam debat kecil mengenai pentingnya musyawarah. Mereka dapat mempersiapkan argumen mereka dan berdiskusi secara terbuka dengan siswa lain.	120 Menit
Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggung jawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)	

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 13 (4 x 35 Menit)	Alokasi Waktu
Kegiatan Penutup ❖ Evaluasi: Guru dapat memberikan pertanyaan penutup atau tugas singkat untuk mengukur pemahaman peserta didik. ❖ Apresiasi: Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang berpartisipasi aktif dan menunjukkan pemahaman yang baik. ❖ Motivasi: Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk terus belajar dan mengembangkan keterampilan mereka dalam musyawarah. ❖ Penutup: Doa, salam.	10 Menit

G. Asesmen/Penilaian

Judul: Pembelajaran tentang Musyawarah

Tujuan:

1. Peserta didik memahami konsep musyawarah.
2. Peserta didik mampu menerapkan musyawarah dalam kehidupan sehari-hari.
3. Peserta didik mengembangkan sikap positif terhadap musyawarah.

Teknik: Observasi

Rubrik Penilaian:

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria		
		Mahir	Cakap	Berkembang
1.	Komunikasi selama proses pembelajaran	Mampu menggunakan bahasa yang baik, runtut, dan sopan.	Mampu menggunakan bahasa yang baik, runtut, dan sopan; tetapi belum konsisten.	Belum mampu menggunakan bahasa yang baik, runtut, dan sopan.
2.	Karakter bernalar kritis dan bergotong royong	Mampu memberikan tanggapan atau pendapat yang mengandung penalaran masuk akal dan sesuai dengan konteks.	Mampu memberikan tanggapan atau pendapat yang mengandung penalaran masuk akal, tetapi tidak sesuai dengan konteks.	Belum mampu memberikan tanggapan atau pendapat yang mengandung penalaran masuk akal dan sesuai dengan konteks.
3.	Penguasaan konsep tentang musyawarah sebagai tradisi bangsa Indonesia	Mampu menyampaikan pernyataan yang mengindikasikan pengertian tentang musyawarah dengan benar/ sempurna.	Mampu menyampaikan pernyataan yang mengindikasikan pengertian tentang musyawarah dengan benar, tetapi belum sempurna/masih banyak kekurangan.	Belum mampu menyampaikan pernyataan yang mengindikasikan pengertian tentang musyawarah dengan benar.
4.	Catatan proses	Mampu membuat catatan atau laporan yang memuat pengetahuan tentang musyawarah sebagai tradisi bangsa Indonesia dengan benar dan lengkap.	Mampu membuat catatan atau laporan yang memuat pengetahuan tentang musyawarah sebagai tradisi bangsa Indonesia dengan benar, tetapi belum lengkap.	Belum mampu membuat catatan atau laporan yang memuat pengetahuan tentang musyawarah sebagai tradisi bangsa Indonesia dengan benar dan lengkap.

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

Jurnal Penilaian Sikap Spiritual

Nama Sekolah : SD/MI
Kelas/Semester : VI/Ganjil

Berilah tanda centang (√) pada kolom “Setuju” atau “Tidak Setuju” dengan jawaban yang jujur.

No	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
1	Saya berusaha dengan maksimal dalam semua kegiatan		
2	Saya selalu berdoa kepada Allah Swt. setiap selesai berusaha dengan maksimal		
3	Saya meyakini bahwa apa yang dihasilkan karena semata-mata atas usaha kita sendiri		
4	Saya meyakini bahwa Allah Swt. telah memilihkan yang terbaik bagi hamba-Nya atas semua yang telah diusahakan		

5	Saya meyakini bahwa segala apa yang terjadi kalau kita syukuri dan kita hadapi dengan sabar, Allah Swt. akan memberikan yang terbaik untuk kita.		
---	--	--	--

Penilaian Sikap Sosial

Nama :
Kelas :
Semester :

Petunjuk:

Berilah tanda ikon 😊 (setuju), 😐 (kurang setuju), atau ☹️ (tidak setuju) sesuai dengan keadaan sebenarnya.

No	Pernyataan	Jawaban		
		😊	😐	☹️
1	Saya senang membantu teman-teman yang sedang mengalami kesulitan.			
2	Saya suka berkolaborasi dalam pekerjaan kelompok.			
3	Saya mendengarkan dengan penuh perhatian ketika seseorang berbicara.			
4	Saya selalu siap memberikan dukungan kepada teman yang membutuhkan.			
5	Saya cenderung memahami dan menghargai perbedaan pendapat.			
6	Saya aktif dalam kegiatan sosial dan berusaha membantu masyarakat.			
7	Saya menghormati privasi dan batasan pribadi orang lain.			
8	Saya menghindari berbicara buruk tentang orang lain.			
9	Saya berusaha menjaga sikap ramah dan sopan dalam berinteraksi.			
10	Saya selalu berusaha untuk membangun hubungan yang positif dengan orang di sekitar saya.			

Lembar Penilaian Diri Peserta Didik

Nama Sekolah : SD/MI
Kelas/Semester : VI/Ganjil
Petunjuk : Berilah tanda centang (√) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai keadaan kalian yang sebenarnya

No	Pernyataan	1	2	3	4
1	Saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.				
2	Saya beribadah tepat waktu.				
3	Saya tidak mengganggu teman saya yang beragama lain berdoa sesuai agamanya.				
4	Saya berani mengakui kesalahan saya.				
5	Saya menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu.				
6	Saya berani menerima resiko atas tindakan yang saya lakukan.				
7	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam.				
8	Saya meminta maaf jika saya melakukan kesalahan				
9	Saya melakukan praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan.				
10	Saya datang kesekolah tepat waktu.				

Lembar Penilaian Diri Kegiatan Diskusi Kelompok

Nama Siswa :
Kelas :
Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Aktif dalam mengemukakan ide	√	
2	Mendengarkan teman yang sedang berpendapat	√	
3	Aktif mengajukan pertanyaan	√	
4	Aktif membantu teman yang mengalami kesulitan mengerjakan tugas	√	
5		√	

Lembar Kerja Kelompok Diskusi

Nama Anggota Kelompok	1. 2. 3. 4. 5.
Kesimpulan Hasil Diskusi Kelompok	
Tanggapan Terhadap presentasi kelompok lain	

Catatan Guru	

H. Rencana Tindak Lanjut

- **Pengayaan:**
 1. Diskusi lebih lanjut mengenai implementasi musyawarah dalam situasi nyata.
 2. Penugasan tambahan untuk mencari contoh musyawarah dalam berbagai konteks.
- **Remedial:**
 1. Tutoring individu untuk siswa yang kesulitan memahami konsep musyawarah.
 2. Review kembali materi dengan pendekatan pembelajaran yang berbeda.
- **Interaksi Guru dan Orang Tua Murid:** Sosialisasi dengan orang tua mengenai materi yang diajarkan dan memberikan saran untuk dukungan di rumah.

I. Refleksi Guru dan Siswa:

- Refleksi Guru:**
1. Bagaimana respons siswa terhadap pembelajaran musyawarah?
 2. Apakah strategi diferensiasi efektif dalam mendukung keberagaman siswa?
 3. Bagaimana meningkatkan interaksi dengan orang tua dalam mendukung pembelajaran?

- Refleksi Siswa:**
1. Apa yang paling Anda pelajari tentang musyawarah dalam pertemuan ini?
 2. Bagaimana perasaan Anda terkait dengan opsi pembelajaran berdiferensiasi?
 3. Apakah ada hal yang masih membingungkan atau perlu lebih dipahami?

III. LAMPIRAN

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :	
Tanggal :	
Apa yang kalian ketahui tentang musyawarah?	
Apakah kalian yakin bahwa musyawarah selalu bisa menyelesaikan masalah?	
Coba ceritakan contoh masalah bersama yang ada di lingkungan tempat tinggal kalian. Bagaimana cara masyarakat menyelesaikannya?	
Apakah seorang yang masih muda seperti kalian boleh mengemukakan pendapat dalam musyawarah di masyarakat? Berikan alasannya.	



Kerjakan tugas ini pada buku tulis kalian.

BAHAN BACAAN GURU DAN SISWA

Bahan Bacaan Guru:

- ❖ Berutu, L. “Gotong Royong, Musyawarah, dan Mufakat sebagai Faktor Penunjang Kerekatan Berbangsa dan Bernegara”. Jurnal Antropologi SosialBudaya ETNOVISI 1, no. 1 (2005): 21-24.
- ❖ Wida Kurniasih. “10 Manfaat Musywarah dalam Masyarakat”. Diakses April 2023. <https://www.gramedia.com/literasi/manfaat-musyawah-dalam-masyarakat/>

Bahan Bacaan Siswa:

- ❖ Alwiningsih, Wiwin. “Bencana di Pulau Seberang”. Direktorat Pembinaan SD. 2019. Halaman 42–28. Diakses April 2023. <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/buku/detail/bencana-di-pulau-seberang-2>.
- ❖ Jamaludin, Wan dan Mu’in Fathul. Soekarno–Hatta dan Model Generasi Masa Kini. Dalam Fatah Sulaiman dkk. *Membumikan Ide dan Gagasan Soekarno–Hatta: Bunga Rampai Tulisan Rektor Anggota FRPKB tentang Ide dan Gagasan Soekarno–Hatta*. Banten: Universitas Terbuka. 2022.

GLOSARIUM

1. **Musyawarah:** Proses diskusi atau pertemuan untuk membahas suatu permasalahan atau pengambilan keputusan secara bersama-sama.
2. **Mufakat:** Kesepakatan atau persetujuan bersama yang dihasilkan melalui proses musyawarah, tanpa adanya penentangan dari pihak-pihak yang terlibat.
3. **Partisipasi:** Keterlibatan aktif dan kontribusi dari semua pihak yang terlibat dalam musyawarah untuk mencapai kesepakatan.
4. **Pengambilan Keputusan Bersama:** Proses di mana semua pihak yang terlibat dalam musyawarah turut serta dalam menentukan keputusan final.
5. **Dialog:** Komunikasi yang terbuka dan saling mendengarkan antara peserta musyawarah untuk mencapai pemahaman bersama.
6. **Kompromi:** Penemuan solusi tengah atau titik temu di antara berbagai kepentingan atau pandangan yang berbeda.
7. **Tanggung Jawab Bersama:** Kesadaran dan kewajiban bersama terhadap hasil keputusan yang diambil melalui musyawarah.

8. **Demokrasi:** Sistem pemerintahan atau pengambilan keputusan berdasarkan partisipasi dan persetujuan bersama dari seluruh anggota masyarakat.
9. **Keberlanjutan:** Upaya untuk menjaga kelangsungan atau keberlanjutan kesepakatan yang dihasilkan melalui musyawarah.
10. **Inklusivitas:** Sikap terbuka dan penerimaan terhadap semua pandangan atau suara dalam proses musyawarah, tanpa diskriminasi.
11. **Moderator:** Orang atau pihak yang bertugas untuk memfasilitasi jalannya musyawarah, memastikan proses berjalan dengan baik, dan mengarahkan diskusi ke arah yang produktif.
12. **Agenda Musyawarah:** Rencana atau daftar topik yang akan dibahas dalam suatu musyawarah untuk mencapai tujuan tertentu.
13. **Etika Musyawarah:** Norma-norma atau aturan perilaku yang diikuti dalam musyawarah untuk menjaga keadilan, rasa hormat, dan keberlanjutan proses.
14. **Negosiasi:** Proses perundingan untuk mencapai kesepakatan di mana pihak-pihak terlibat saling memberikan dan menerima untuk mencapai titik tengah.
15. **Kesepakatan Berbasis Konsensus:** Keputusan yang diambil dengan mencapai kesetaraan pendapat atau persetujuan dari seluruh peserta musyawarah.

DAFTAR PUSTAKA

- ❖ Anggraena, Yogi, dkk. *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022.
- ❖ Anggraena, Yogi, dkk. *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Proil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022.
- ❖ Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Republik Indonesia. *Peraturan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Nomor 2 Tahun 2022 tentang Materi Dasar Pembinaan Ideologi Pancasila*. Jakarta, 2022.
- ❖ Bawantara, A., Ebo, P., dan Ekaristi, M. *Khazanah Negeriku; Mengenal 33 Provinsi di Indonesia*. Jakarta: Anak Kita, 2011.
- ❖ Berutu, L. "Gotong Royong, Musyawarah, dan Mufakat sebagai Faktor Penunjang Kerekatan Berbangsa dan Bernegara". *Jurnal Antropologi Sosial Budaya ETNOVISI* 1, no. 1 (2005): 21-24.
- ❖ Bestari, Niken. "15 Contoh Gotong Royong yang Terjadi di Lingkungan Masyarakat". (22 Desember 2022). <https://bobo.grid.id/read/083490563/15-contoh-gotong-royong-yang-terjadi-di-lingkungan-masyarakat?page=all#:~:text=1,rumah%20warga%20yang%20terkena%20musibah>
- ❖ Derung, Teresia Norman. "Gotong Royong dan Indonesia". *SAPA-Jurnal Kateketik dan Pastoral* 4 no. 1 (2019): 5-13.
- ❖ Dewantara, Agustinus W. *Alangkah Hebatnya Negara Gotong Royong: Indonesia dalam Kacamata Soekarno*. Yogyakarta: Kanisius, 2017.
- ❖ Gani, Ruslan Abdul. *Perjalanan Sebuah Idiologi*. Jakarta: Grasindo, 1988.
- ❖ Handayani, T.U. "Membangun Jati Diri Bangsa Melalui Budaya". 2013. Diakses tanggal 25 Oktober 2020. https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/3485/13_Membangun_Jati_Diri_Bangsa_Melalui_Budaya.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- ❖ Hatta, Mohammad. *Pengertian Pancasila*. Jakarta: Idayu Press, 1977.
- ❖ Hatta, Mohammad. *Pengertian Pancasila*. Jakarta: Idayu Press, 1977.
- ❖ Hemay, Idris, dkk. "Pancasila sebagai Rumah Kebangsaan, Peran MPR dalam Mengawal Ideologi dan Merawat Kebinekaan". Jakarta: Badan Pengkajian MPRRI, 2020. <https://historia.id/kultur/articles/gotong-royong-dna-orang-indonesia-D800A/page/1>
- ❖ Kartodirdjo, Sartono. *Sejarah Nasional Indonesia V*. Jakarta: Depdikbud, 1983
- ❖ Koentjaraningrat. *Manusia dan Kebudayaan Indonesia*. Jakarta: Djambatan, 2004.
- ❖ Kurniasih, Wida. "10 Manfaat Musywarah dalam Masyarakat". Diakses April 2023. <https://www.gramedia.com/literasi/manfaat-musywarah-dalam-masyarakat/>
- ❖ Latif, Yudi. *Negara Paripurna: Historisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- ❖ Lombard, Denys. *Nusa Jawa, Silang Budaya*. Jakarta: Gramedia, 2000.
- ❖ Mahfud, Moh. M.D. dkk. *Prosiding Kongres Pancasila 30-1 Mei, Kerja Sama Universitas Gadjah Mada dan Mahkamah Konstitusi*. Jakarta: Sekretariat Jenderal dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi, 2009.
- ❖ Pasya, Gurniwan Kamil. 2000. "Gotong Royong dalam Kehidupan Masyarakat". *SOSIETAS* 1 no. 1 (2019) Diakses 23 April 2023.
- ❖ Prasetyo, Ardian, Iqbal Arpannudin, dan Sulaiman. *Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila*. Jakarta: Badan Pembinaan Ideologi Pancasila dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022.
- ❖ Ruslan, Idrus. *Kontribusi Lembaga-Lembaga Keagamaan dalam Pengembangan Toleransi Antar Umat Beragama di Indonesia*. Lampung: Arjasa Pratama, 2020.
- ❖ Samekto, FX. Adji. *Pancasila: Dialektika dan Masa Depan Bangsa*. Jakarta: Badan Pembinaan Ideologi Pancasila, 2019
- ❖ Siska, Yulia. 2017. *Geograi Sejarah Indonesia*. Yogyakarta: Garudhawaca, 2017.

- ❖ Suhardi, Didik. dkk. *Literasi Budaya dan Kewargaan*. Jakarta: Kemendikbud, 2017.
- ❖ Trianggoro, Hendaru. “Gotong Royong, “DNA” orang Indonesia”. *Historia*. (16 November 2020).
- ❖ Yayasan Pembela Tanah Air. *Sejarah Lahirnya Pancasila*. Jakarta: Yapeta, 1995.

Mengetahui
Kepala SD/MI

....., .. Juli 20..

Guru Mata Pelajaran

.....
NIP/NRK.

WEBSITEEDUKASI.COM
NIP/NRK.